

Kompetensi Guru: Kaitannya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kota Bandung

Fazar Nuriansyah¹, Nani Sutarni²

^{1,2}Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

¹fazar@upi.edu

Abstrak

Rendahnya nilai rata-rata PAS Matapelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri di kota Bandung menjadi latar belakang penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar, mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar, mengetahui pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar, dan mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei eksplanatori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi guru secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara parsial kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar, kompetensi sosial dan kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengidentifikasi kompetensi guru yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, yaitu kompetensi pedagogik dan kepribadian. Sehingga dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam merancang program pengembangan profesional guru yang lebih efektif dan berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan. Disarankan agar pelatihan guru lebih difokuskan pada pengembangan kompetensi pedagogik dan kepribadian, karena kedua aspek tersebut terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin memediasi hubungan antara kompetensi sosial dan profesional guru dengan hasil belajar.

Kata kunci: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memberikan kontribusi dominan pada kemajuan suatu bangsa (Daud, 2012). Sejalan dengan pengertian pendidikan yang diutarakan oleh Pristiwanti, dkk (2022) menyatakan bahwa pendidikan dalam pandangan psikologi diartikan suatu cara perkembangan diri setiap individu, pendidikan dalam pandangan sosiologi diartikan sebagai perumpaan perawat atau pemeliharaan serta mendukung peningkatan warga masyarakat, pendidikan dalam pandangan ekonomi diartikan sebagai penanaman modal dalam bentuk tenaga kerja terdidik dan terlatih, serta pendidikan dalam pandangan antropologi diartikan suatu proses manusia sebagai makhluk yang berbudaya. Mewujudkan kemajuan bangsa memerlukan perbaikan kualitas atau mutu pendidikan itu sendiri.

Peningkatan mutu pendidikan dapat juga terlihat pada pencapaian tujuan pembelajaran yang tercapai. Arista (2018) menjelaskan tinggi rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator dalam tujuan belajar. Diperkuat dengan pendapat Ventini dkk. (2018) tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku, maka perubahan tingkah laku sebagai indikator pedoman dalam mengetahui kemajuan individu di sekolah. Ketercapaian tujuan pembelajaran berikutnya dapat diketahui melalui penilaian ranah pengetahuan (kognitif). Putri dkk., (2018) mengutarakan ketercapaian kompetensi siswa sering guru lakukan dengan penialain

ranah kognitif. Lebih terinci pendapat Febriana (2021) menyatakan aspek pengetahuan (kognitif) dapat dilihat melalui nilai ulangan harian, penialai tengah semester, penialaian akhir semester, penilaian akhir tahun dan nilai ujian nasional. Berikut disajikan pada Tabel 1 mengenai nilai rata-rata matapelajaran ekonomi disetiap wilayah yang ada di kota bandung.

Bedasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata PAS matapelajaran ekonomi di SMA Negeri dikota Bandung di setiap wilayah menunjukkan pencapaian yang berpariatif. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata siswa yang di bawah KKM sebanyak 5.191 atau 51,38%. Wilayah D, F dan H menjadi wilayah penyumbang nilai PAS matapelajaran ekonomi di bawah KKM.

Tabel 1. Nilai Rata-rata PAS Matapelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri di Kota Bandung

Wilayah	Jumlah Siswa	RataRata KKM	Di Atas KKM		Di Atas KKM			
			Frekuensi	%	Frekuensi	%		
A			1582	75	1031	65,17	551	34,83
B			1043	75	704	67,50	339	32,50
C			709	75	406	57,26	303	42,74
D			1215	75	438	36,05	777	63,95
E			1199	75	522	43,54	677	56,46
F			1127	75	409	36,29	718	63,71
G			1609	74,25	747	46,43	862	53,57
H	1524	73,75	560	36,75	964	63,25		
Total	10.008	74,75	4.817	48,62	5.191	51,38		

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Mengetahui permasalahan yang disajikan pada Tabel 1, maka perlu adanya perbaikan hasil belajar, khususnya pada matapelajaran ekonomi. Jika permasalahan tersebut dibiarkan atau tanpa ada yang perbaiki maka siswa akan merasa tidak percaya diri, tidak berdaya, motivasi belajar. Lebih lanjut siswa akan mengalami peningkatan stres dan kecemasan yang berdampak pada kesehatan mental. Selanjutnya mengakibatkan siswa kesulitan untuk berinteraksi dengan teman sebaya. Sehingga permasalahan hasil belajar yang rendah penting untuk diteliti. Pada penelitian ini, berdasarkan Teori Kognitivisme yang dikemukakan oleh Gagne disebutkan bahwa faktor individu yang dipengaruhi oleh faktor eksternal sangat penting dalam proses belajar, karena bagi kognitivisme interaksi antara individu dengan lingkungan akan terjadi secara terus menerus sepanjang proses pembelajaran (Nurhadi, 2020).

Menurut Dalyono (2007) keberhasilan proses belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri sendiri dan ada pula faktor eksternal yang berasal dari luar diri. Pendapat tersebut didukung oleh (Rusman, 2012, hlm. 56) bahwa faktor yang memiliki pengaruh terhadap ketuntasan belajar terdiri atas faktor internal dan eksternal. Lebih lanjut Hakim (2015) guru memegang kunci dalam keberhasilan pencapaian proses belajar sehingga kompetensi harus dikuasai oleh setiap guru. Kompetensi guru merupakan modal utama bagi guru untuk melaksanakan profesinya, karena kompetensi yang tinggi akan menghasilkan output yang baik (Widarsih & Jaidi Faraz, 2016). Sekolah membutuhkan guru yang memiliki kompetensi mengajar dan mendidik secara inovatif, kreatif, manusiawi, menjaga profesionalitasnya dan wibawanya di hadapan peserta didik serta masyarakat sehingga mampu meningkatkan mutu pendidikan (Sumitro & dkk, 2002).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kuncoro Jati & Sukaswanto (2021, hlm. 89); Syaidah, dkk. (2018); Podungge, dkk. (2020); Amara N (2021); Fauth, dkk. (2019); diungkapkan

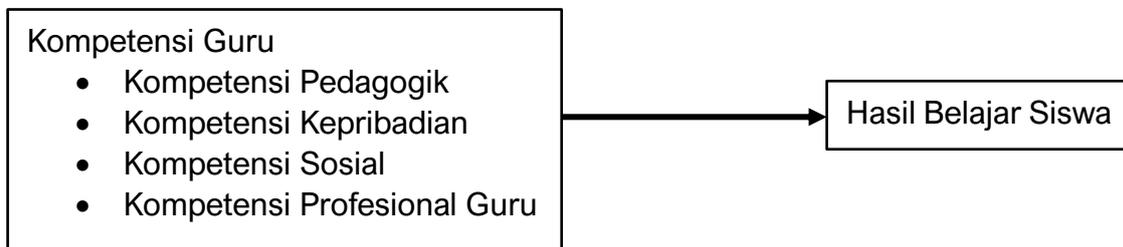
bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ini menunjukkan bahwa kompetensi guru berperan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selanjutnya terdapat penelitian serupa di bidang yang lebih spesifik, yakni pada mata pelajaran ekonomi. Melalui temuannya, dan Devi & Rafsanjani (2021, hlm. 90) menyatakan bahwa kompetensi guru berperan dalam meningkatkan capaian belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Akan tetapi, terdapat perbedaan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhtar & MD (2020) meskipun kompetensi guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan penelitian Ummi Salamah & Nurhuda (2018) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional guru terhadap hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan rendahnya nilai PAS yang kecenderungan di bawah KKM, teori Teori Kognitivisme yang menyatakan faktor eksternal mempengaruhi individu dalam proses belajar, dan *gap research* yang menyatakan ketidakkonsistenan dalam hasil penelitian sehingga penelitian mengenai pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa cukup penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar; 2) mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar; 3) mengetahui pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar; dan 4) mengetahui pengaruh kompetensi profesional terhadap hasil belajar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode survei eksplanatori, yang mana metode survei eksplanatori dilakukan pada populasi besar maupun kecil, namun data yang dipejalajar adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Adapun kerangka berpikir sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



Berdasarkan kerangka berpikir makahipotesis pada peneitian ini adalah:

1. Kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap hasil belajar
2. Kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar
3. Kompetensi sosial berpengaruh terhadap hasil belajar
4. Kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri di kota Bandung yang nilai rata-rata matapelajaran ekonomi di bawah KKM, lebih dari 60% berjumlah 1.096. Adapun sampel pada penelitian dengan menggunakan Program G*Power 3.1.97 dengan mekanisme perhitungan pada *Test family* pilih *F test*, pada *statistical test* pilih *Linear multiple regression: fixed model, R2 deviation from zero*. Pada *Type of power analysis*, pilih *A-priori: Compute required sample size-given alpha, power and effect size*. *Input parameters: Effect size f2* isikan 0.15, *alpha err prob* isikan 0.05, *Power (1 - beta err prob)* isikan 0.95 dan *Number of predictor* isikan 5 sehingga muncul minimal sampel sebanyak 107. Adapun total sampe yang digunakan pada penelitian ini sebesar 129. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan dokumentasi, Adapun dalam

instrument penelitian menggunakan *skala likert*. Berikutnya penelitian ini menggunakan uji model regresi linier berganda, uji t dan uji koefisien determinasi R^2 .

Berikut ini model pengujian regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e_i \text{ Keterangan:}$$

- Y_i : hasil belajar siswa
- β_0 : koefisien konstanta
- X_1 : kompetensi pedagogik
- X_2 : kompetensi kepribadian
- X_3 : kompetensi sosial
- X_4 : kompetensi profesional guru
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: koefisien regresi
- e_i : standar error

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *IBM SPSS Statistics 24 for windows* yang dapat dilihat dari tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas One Sample Kolmogrov Sminov Test

	Unstandardized Residual
Asymptotic Significance (2-tailed)	0.200

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai Asymptotic Significance (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa data variabel bebas berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji statistik digunakan untuk melihat adanya korelasi antara hubungan yang hampir sempurna antara variabel bebas yang seharusnya tidak boleh ada hubungan antara variabel bebas pada model regresi yang baik. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun hasil pengujian ditunjukkan pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa semua variabel baik pada kategori tolerance $> 0,10$ dan nilai VIP < 10 maka data penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
kompetensi pedagogik	0,833	1,200
kompetensi kepribadian	0,875	1,143
kompetensi sosial	0,931	1,074
kompetensi profesional guru	0,911	1,097

Sumber : Data Diolah

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui varians residu dari setiap item dengan menggunakan metode Glejser. Adapun hasil pengujian disajikan pada Tabel 4. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui nilai signifikansi setiap variabel $> 0,05$, maka disimpulkan bahwa variabel pada penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
kompetensi pedagogik	0,833
kompetensi kepribadian	0,875
kompetensi sosial	0,931
kompetensi profesional guru	0,911

Sumber : Data Diolah

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan pengujian menggunakan *IBM SPSS Statistics 24 for windows* maka diperoleh model koefisien regresi variabel kompetensi pedagogik (X1) kompetensi kepribadian (X2), kompetensi sosial (X3), kompetensi profesional guru (X4) terhadap hasil belajar (Y) sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	R ²	B	SE	Beta	(F) t	Sig.
	0,161				(5,949)	(0,000)
Constant		-25,727	19,922		-1,291	0,199
Kompetensi Pedagogik		0,335	0,073	0,411	4,564	0,000
Kompetensi Kepribadian		0,425	0,157	0,237	2,699	0,008
Kompetensi Sosial		0,345	0,183	0,161	1,890	0,061
Kompetensi Profesional Guru		0,194	0,126	0,133	1,542	0,126

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh informasi bahwa persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -25,727 + 0,335X_1 + 0,425X_2 + 0,345X_3 + 0,194X_4$$

Persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai dari kompetensi pedagogik (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,335, kompetensi kepribadian (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,425, kompetensi sosial (X3) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,345, kompetensi profesional guru (X4) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,194.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial atau terpisah digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan secara satu arah dengan tingkat toleransi kesalahan sebesar 0,05. Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga variabel kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ maka kompetensi kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, nilai signifikansi $0,061 > 0,05$ maka kompetensi sosial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, nilai signifikansi $0,126 > 0,05$ kompetensi profesional guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Pengujian Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan penelitian ini berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. maka dapat diartikan variabel kompetensi pedagogik, kompetensi

kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru secara simultan berpengaruh terhadap variabel hasil belajar.

Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil estimasi pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,161, yang artinya dalam penelitian variabel kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional guru terhadap variabel hasil belajar sebesar 16,1 %. Sisa 83,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Pembahasan

Kompetensi guru secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kompetensi guru pada penelitian ini jabarkan menjadi variabel kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap hasil belajar, kompetensi kepribadian berpengaruh positif terhadap hasil belajar, kompetensi sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, dan kompetensi professional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar sejalan dengan teori kognitivisme yang dikemukakan oleh Gagne menyatakan bahwa faktor pribadi yang dipengaruhi oleh faktor eksternal sangat penting dalam proses pembelajaran karena kognitivisme menyatakan bahwa interaksi antara individu dengan lingkungan terjadi secara terus menerus sepanjang proses pembelajaran (Nurhadi, 2020). Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Barlow, yang menyatakan "*the ability of a teacher to responsibly perform his or of her duties appropriately*". Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas dengan cara tanggungjawab dan baik. Sehingga guru berperan dan bertanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Syaidah, dkk. (2018) dalam penelitiannya menjelaskan berpengaruhnya kompetensi guru terhadap hasil belajar, dikarenakan proses pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran serta menguasai bidang keilmuan yang diampu.

Kompetensi guru berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada penelitian yang dilakukan Azis, dkk. (2020) menjelaskan kompetensi yang berhasil meningkatkan hasil belajar bilamana kompetensi guru tersebut dilengkapi dengan kemampuan menciptakan komunikasi dan interaksi yang kondusif, dapat menciptakan kenyamanan dalam proses pembelajaran, dapat mengemukakan pendapat secara mandiri, dan dapat bersikap Tangguh serta sabar dalam menghadapi perbedaan karakteristik dan latar belakang social-budaya siswa.

Podungge, dkk. (2020) dalam penelitiannya menyatakan kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar. Kompetensi dalam hal ini tidak semata-mata didasarkan pada kompetensi pedagogik tetapi juga ditinjau dari aspek teknologi terutama pada penyesuaian antara pengembangan teknologi dengan media dan konten pembelajaran.

Berikutnya hasil penelitian ini adalah kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati & Gafur (2018) yang menyebutkan tinggi rendahnya kompetensi pedagogik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang menunjang atau baik dapat meningkatkan pengelolaan proses pembelajaran sehingga menghasilkan keefektifitasan dalam proses pembelajaran. Didukung juga dengan hasil penelitian Sudargini & Purwanto (2020) menjelaskan kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mutlak dimiliki seseorang jika ingin menjadi guru yang profesional. Kompetensi pedagogi mempunyai aspek yang sangat luas terkait dengan teknis manajemen pendidikan. Aspek kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru dalam

menjalankan tugasnya sebagai seorang guru yaitu mendidik dan mengajar, harus mampu memahami karakteristik pribadi setiap siswa meskipun berada dalam komunitas tersendiri seperti ruang kelas dan organisasi sekolah.

Kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agusti & Sabrina (2017), kompetensi kepribadian yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar harus didukung dengan kemampuan guru yang berkomunikasi dalam berkomunikasi dengan siswa, sehingga tercapai proses pembelajaran yang efektif. Dengan kata lain proses pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menghasilkan manfaat dan proses pembelajaran tersebut mampu memberikan pengetahuan atau pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, kualitas diri yang lebih baik serta dapat memberikan perubahan tingkah laku atau sikap yang dapat diterapkan dalam diri siswa, sehingga mampu membentuk kepribadian siswa yang unggul. Shoimin (2014) menjelaskan kompetensi kepribadian guru merupakan kemampuan kepribadian guru kuat, konsisten, kukuh, matang, bijak dan berkharisma, menjadi contoh bagi siswa dan berakhlak mulia. Selanjutnya penelitian Rohmah & Marimin (2015) menyatakan ketercapaian tujuan pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh aspek kompetensi kepribadian.

Hasil penelitian selanjutnya adalah kompetensi sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Kompetensi sosial yang tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar dapat diakibatkan oleh berbagai faktor. Menurut Matra, dkk. (2019) faktor yang mempengaruhi kompetensi sosial guru adalah guru tidak menggunakan media atau alat dalam menyampaikan pembelajaran, guru tidak memahami permasalahan yang terjadi pada siswa, guru tidak merespon dan menindaklanjuti permasalahan yang ada. timbul di kalangan siswa, guru tidak memberikan solusi terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan guru kurang memahami karakter siswa. Selanjutnya Muhibbin (2008) mengutarakan beberapa tantangan pembelajaran yang memerlukan kreativitas kompetensi sosial seorang pendidik adalah masalah interaksi atau hubungan baik dengan siswa, karena pada prinsipnya setiap siswa berhak mendapat perhatian yang baik dan hubungan yang harmonis dengan gurunya. Namun dari kenyataan sehari-hari terlihat bahwa tidak semua siswa mempunyai atau memiliki hubungan yang harmonis dengan gurunya. Sebab setiap siswa mempunyai perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan belajar dan pendekatan yang terkadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan siswa lainnya.

Terakhir hasil penelitian ini adalah kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia, dkk. (2021) kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar hal ini diakibatkan dari beberapa dimensi dalam variabel kompetensi profesional belum teralisasi dan belum dilaksanakan secara maksimal, seperti dimensi Menyusun program pembelajaran guru memahami tujuan pembelajaran adanya perubahan perilaku siswa dan dimensi melaksanakan program pembelajaran menciptakan suasana yang pembelajaran yang menyenangkan. Diperkuat dari penelitian Mukhtar & MD (2020) yang pada penelitiannya menyatakan kompetensi profesional mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap hasil belajar hal ini terjadi dikarenakan kompetensi profesional belum didukung dengan kinerja guru yang baik sehingga hal tersebut terjadi.

Temukan tidak berpengaruh, artinya data sampel yang dikumpulkan gagal membuktikan keterkaitan kompetensi profesional dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan penelitian (Feralys, 2015) bahwa untuk menjadi guru profesional tidak hanya memenuhi satu kompetensi saja melainkan empat kompetensi yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Guru yang profesional tidak hanya mampu memberikan pembelajaran di kelas saja, namun mampu mendidik dan menumbuhkan sikap baik pada diri siswanya. Hapsari & Partono

Prasetyo (2017) menyebutkan guru yang kurang memiliki kompetensi akan menghambat tercapainya tujuan yang diharapkan. Memiliki kompetensi yang mengikuti kebutuhan perkembangan terkini akan membantu siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Berikutnya peneliti menyadari penelitian ini jauh dari kesempurnaan, daripada itu peneliti menyarankan penelitian selanjutnya memperluas objek dan subjek penelitian. Selain itu diharapkan penelitian berikutnya tidak terfokus pada kompetensi guru untuk meningkatkan hasil belajar, namun dikembangkan pada pengembangan kompetensi guru, kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran. Sehingga mendapatkan temuan yang efektif untuk meningkatkan kompetensi guru yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut. Kompetensi guru secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar. Secara parsial menyatakan kompetensi pedagogik berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kompetensi kepribadian berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Kompetensi sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dan kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggambarkan hubungan antar variabel tanpa dapat menentukan sebab-akibat secara mendalam. Selain itu, penelitian ini terbatas pada populasi tertentu sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke konteks yang lebih luas.

References

- Amara NWANKWO, C. (2021). Teachers' Competence, Motivation as Correlates of Senior Secondary School Students' Academic Achievement in Economic in Imo State. *Journal of Educational Research on Children, Parents & Teacher*, 2(1), 158–168. <https://ercptjournal.org/>
- Azis, M., Ode Hasiara, L., & Abduh, A. (2020). Relationship between Lecturers' Competences and Student Academic Achievement in Indonesian Public Universities. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 1825–1832. <http://www.iratde.com>
- Dalyono, M. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo Firdaus Daud. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 19(2). <https://media.neliti.com/media/publications/121034-ID-pengaruh-kecerdasan-emosional-eq-dan-mot.pdf>
- Dwi Arista, I. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309. DOI: <https://doi.org/10.26740/jupe.v6n3.p%25p>
- Fauth, B., Decristan, J., Decker, A. T., Büttner, G., Hardy, I., Klieme, E., & Kunter, M. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. *Teaching and Teacher Education*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>
- Febriana, R. (2021). *Evaluasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Feralys, N. (2015). Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada Smp Negeri Dalam Kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syah*

- Kuala, 3(1), 46–67. <https://www.neliti.com/publications/72121/kompetensi-guru-dalam-peningkatan-prestasi-belajar-pada-smp-negeri-dalam-kota-ba>
- Hakim, A. (2015). Contribution of Competence Teacher (Pedagogical, Personality, Professional Competence and Social) On the Performance of Learning. *The International Journal Of Engineering And Science (IJES)*, 4(2), 1–12. www.theijes.com
<https://www.theijes.com/papers/v4-i2/Version-3/A42301012.pdf>
- Kuncoro Jati, A., & Sukaswanto. (2021). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas XI di SMKN 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(2). Doi: [10.21831/jpvo.v3i2.40471](https://doi.org/10.21831/jpvo.v3i2.40471)
- Kurnia Rohmah, K., & Marimin. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar, Kompetensi Kepribadian, dan Kompetensi Sosial Guru, Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Studi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purwodadi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10(1), 28–41. DOI: [10.15294/dp.v10i1.5092](https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5092)
- Larasati, V., & Gafur, A. (2018). Hubungan kompetensi pedagogis dan kompetensi profesional guru PPKn dengan prestasi belajar siswa sekolah menengah. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 15(1), 45–51. <https://doi.org/10.21831/jc.v15i1.17282>
- Matra, E., Iswandhiari, W., & Nahwiyah, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS1 di SMA Negeri 1 Gunung Toar Kecamatan Gunung Toar. *Al-Hikmah (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)*, 1(1). <https://www.neliti.com/publications/362483/pengaruh-kompetensi-sosial-guru-pendidikan-agama-islam-terhadap-hasil-belajar-si>
- Muhibbin, S. (2008). *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar, A., & MD, L. (2020). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru Dan Prestasi Belajar Siswa Di Kota Makassar. *Jurnal Idaarah*, IV(1). DOI: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.13899>
- Nurhadi. (2020). Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran. *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 77–95. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Podungge, R., Rahayu, M., Setiawan, M., & Sudiro, A. (2020). Teacher Competence and Student Academic Achievement. In *Advances in Economics, Business and Management Research* (Vol. 144). DOI: [10.2991/aebmr.k.200606.011](https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.011)
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Sari Dewi, R. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6). DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rahmadani Putri, R., Ahda, Y., & Rahmawati. (2018). Analisis Aspek Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi pada Instrumen Penilaian Materi Protista untuk Peserta Didik SMA/MA Kelas X. *Biodik*, 4(1), 8–17. DOI: <https://doi.org/10.22437/bio.v4i1.5504>
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT Raja Grafindo Persada.
- Salsa Devi, S., & Arief Rafsanjani, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3). <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p90>
- Selvia Agusti, I., & Ayu Sabrina, W. (2017). Pengaruh Kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA. *Niagawan*, 6(1). DOI: <https://doi.org/10.24114/niaga.v6i1.7080>
- Shoimin, A. (2014). *Guru Berkarakter untuk Implementasi Pendidikan Karakter*. Gava Media.

- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). The Effect Of Teachers Pedagogic Competency On The Learning Outcomes Of Students. *Journal Of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)*, 1(4), 2722–8878. <https://doi.org/10.7777/jiemar>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumitro & dkk. (2002). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Syaidah, U., Suyadi, B., & Ani, H. M. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8316>
- Ummi Salamah, T., & Nurhuda. (2018). Pengaruh Kompetensi Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah 2 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2). <https://journal.uir.ac.id/index.php/Peka/article/view/2742>
- Ventini, M., Hartati, & Sukardjo, M. (2018). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Jakarta Timur. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2). DOI.10.21009/jtp.v20i2.8630
- Widar Hapsari, D., & Partono Prasetio, A. (2017). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 2 Bawang. *E-Proceeding of Management*, 4(1). <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/123577/pengaruh-kompetensi-guru-terhadap-prestasi-belajar-siswa-smk-negeri-2-bawang.html>
- Widarsih, R., & Jaidi Faraz, N. (2016). Evaluasi Kinerja Guru IPS SMP Berdasarkan Standar Kompetensi Guru di Kabupaten Kebumen. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 177–187. <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi>
- Yulia, Salamah, U., & Hadiyanto, N. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Untuk Mewujudkan Capaian Hasil Belajar Siswa. *Khazanah Akademia*, 5(1), 31–39. www.jurnal.pps.uniga.ac.id